



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang diperoleh oleh penulis berdasarkan data wawancara yang diperoleh dari *key informant* maupun *informant* mengenai strategi komunikasi tetua komunitas Cina Benteng dalam mempertahankan tradisi *Chio Thao* kepada generasi muda peranakan adalah:

- 1) Peneliti menemukan adanya strategi komunikasi persuasif yang digunakan oleh tetua dalam menyampaikan pesan mengenai *Chio Thao* yang bertujuan agar generasi muda peranakan Cina Benteng tetap mau melaksanakan tradisi ini. Bentuk Strategi komunikasi persuasif yang dilakukannya adalah dengan menyinggung rasa penasaran para generasi muda peranakan Cina Benteng dengan menonjolkan makna-makna filosofis serta memberi gambaran mengenai pakaian adat atau atribut yang dikenakan saat prosesi berlangsung lewat perbincangan atau diskusi yang dilakukan. Secara persuasif yang sifatnya sadar dilakukan oleh engkong, maka dengan sendirinya memunculkan minat dan ketertarikan dari generasi muda peranakan Cina Benteng untuk mau melakukan *Chio Thao*. Para informant mengaku bahwa hal ini didasari juga

dengan rasa penasaran mereka terhadap berlangsungnya *Chio Thao*.

- 2) Status serta kredibilitas engkong sebagai tetua mempengaruhi hubungan antara dirinya dengan para generasi muda peranakan, sehingga membuat generasi muda peranakan Cina Benteng percaya dengan yang disampaikan oleh engkong. Tidak hanya itu, latar belakang budaya yang dimiliki antara keduanya menunjang proses komunikasi persuasif yang terjadi, sehingga generasi muda peranakan Cina Benteng cukup mudah untuk dipengaruhi.
- 3) Diskusi atau kegiatan-kegiatan yang dilakukan engkong tidak terjadwal dengan jelas, kegiatan-kegiatan semacam ini dilakukan berdasarkan keinginan yang sesaat muncul tergantung dengan kondisi dan situasi.

## **5.2 Saran**

Dari penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis melalui wawancara mendalam serta observasi perihal strategi komunikasi yang dilakukan tetua komunitas Cina Benteng dalam upaya mempertahankan tradisi *Chio Thao* kepada generasi muda peranakan Cina Benteng, penulis menemukan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan cukup baik, namun ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan, yaitu:

- 1) Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan teori dan konsep yang baru dalam menganalisa, sehingga dapat melihat kajian topik penelitian ini dari sudut pandang yang berbeda.
- 2) Strategi komunikasi persuasif yang dilakukan oleh engkong sudah baik, namun akan lebih baik lagi apabila strategi komunikasi persuasif ini lebih terlihat jelas sehingga dapat mempengaruhi generasi muda peranakan Cina Benteng agar generasi seterusnya mengenal dan tetap mempertahankan tradisi ini.
- 3) Dalam upaya mempertahankan tradisi *Chio Thao*, engkong sebagai tetua sebaiknya memiliki jadwal yang jelas untuk melakukan diskusi diskusi dengan generasi muda peranakan Cina Benteng agar strategi komunikasi yang dilakukan bisa dicapai dengan baik dan jelas.